

DR WILHELMUS HARY SUSILO

PENELITIAN KUALITATIF

Aplikasi Pada Penelitian Ilmu Kesehatan



Penerbit: **SUSILO & IVY**

PENELITIAN KUALITATIF

Aplikasi Pada Penelitian Ilmu Kesehatan

Oleh: DR WILHELMUS HARY SUSILO

Copyright © 2010 by Dr Wilhelmus Hary Susilo

Penerbit

Susilo & Ivy

harry_susilo@hotmail.com

Desain Sampul:

WHS

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Prakata

Upaya untuk dapat melakukan transformasi ilmu pengetahuan dengan baik tidak hanya bertatap muka secara langsung. Untuk itu penulis berharap buku ini dapat sangat bermanfaat bagi kemajuan intelektual insan akademik.

Buku ini bertujuan untuk membimbing mahasiswa ilmu Kesehatan agar lebih mudah dalam menyelesaikan penelitiannya. Untuk itu penulis menyajikan gambaran secara umum arti penting riset kualitatif dalam ilmu Kesehatan, dan bagaimana melakukan observasi penelitian yang tepat sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.

Selanjutnya pembaca diharapkan dapat memahami bagaimanana memilih analisis ekstraksi data yang sesuai.

Dengan terbitnya buku ini, penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan partisipasi kepada semua pihak yang telah berkenan untuk mendukung.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, apabila ada input balik kami akan memperbaiki dan menyempurnakannya kembali.

Tuhan Yesus Kristus memberkati amin.

Penyusun, Jakarta, 2011

Dr Wilhelmus Hary Susilo

DAFTAR ISI

Prakata	3
Pendahuluan	5
I. Desain Penelitian Sosial dan Tipe pada Penelitian Kualitatif	11
II. Tujuan, Prinsip Etika dan Proses Penelitian Kualitatif	20
III. Metodologis Penelitian Kualitatif	27
IV. Pengumpulan Data Kualitatif	34
V. Analisis Data pada Riset Kualitatif	40
VI. Laporan Penelitian Kualitatif dan Kajian Kasus Riset Kualitatif dalam Ilmu Kesehatan	90
Daftar Pustaka	99

PENDAHULUAN

Dengan mendapatkan pengalaman belajar Riset, diharapkan mahasiswa memiliki modal dasar untuk melaksanakan salah satu peran perawat profesional yaitu sebagai peneliti.

Banyak sekali **ragam penelitian**, hal ini tergantung dari; tujuan, pendekatan, bidang ilmu, tempat dsb (Arikunto,2002).

1. Penelitian ditinjau dari Tujuan/ (menemukan sebab- musabab /Eksploratif) dan mengadakan percobaan & penyempurnaan/ Penelitian pengembangan/R&D).
2. Penelitian ditinjau dari Pendekatan (Pendekatan longitudinal & cross-sectional/silang).
3. Penelitian ditinjau dari bidang Ilmu.
4. Penelitian ditinjau dari tempatnya.

5. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.

Untuk dapat melakukan penelitian secara baik, salah satunya yang harus dikuasai adalah metodologi penelitian kualitatif yang kuat.

Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Arikunto,2002)

PENELITIAN KUANTITATIF / <i>Conclusive/Causal/Deskriptive</i>
Kejelasan Unsur: tujuan, pendekatan subjek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
Langkah Penelitian: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
Hipotesis: a. Mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. b. Hipotesis menentukan hasil yang diramalkan.

Desain: dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan.

Pengumpulan Data: kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan. Teknik sampling : (Probability) yang represntatif diluar yg dipergunakan penelitian kualitatif.

Analisa Data: dilakukan sesudah semua data terkumpul

PENELITIAN KUALITATIF/ *exploratory*

Kejelasan Unsur: subjek sampel, sumber data tidak mantap dan rinci masih fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan (emergent).

Langkah Penelitian: baru diketahui dengan mantap dan jelas setelah penelitian selesai.

Hipotesis: Tidak menentukan hipotesis sebelumnya, tetapi dapat lahir selama penelitian berlangsung/ tentatif.

Hasil penelitian terbuka.

Desain: desain penelitiannya adalah fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.

Pengumpulan data: kegiatan pengumpulan data selalu harus dilakukan sendiri oleh peneliti.

Analisa Data: dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Kunci perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah pada tingkat fleksibilitasnya dan pada riset kualitatif hubungan

antara peneliti dan respondennya sedikit kurang formal.

Menurut (Ploeg J dalam Saleem, 1999) metodologi penelitian kualitatif sangat meningkatkan pengembangan pengetahuan ilmu keperawatan, karena dapat memberikan jawaban yang lebih luas dari tujuan riset terhadap pertanyaan- pertanyaan riset yang bervariasi, dimana konsentrasi ilmu keperawatan adalah terhadap respon manusia/ pasien dari fakta dan permasalahan yang potensial.

Riset kualitatif adalah tipe riset keilmuan yang mana berkaitan dengan ilmu filosofi dan ilmu sosial serta banyak digunakan untuk menghasilkan pengetahuan yang berasal dari dalam perilaku manusia, sistem nilai, konsentrasi manusia, motivasi, aspirasi dan gaya hidup.

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Sutopo dan Arief ,2010, p.1) merupakan penelitian yang ditujukan untuk melakukan deskripsi dan analisis

terhadap; fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dari setiap individu maupun pada kelompok tertentu. Penelitian jenis ini bersifat induktif, dimana data di lokasi riset akan menjadi sumber utama adanya fenomena dan permasalahan dalam proses pengamatan yang dilakukan.

Akhirnya suatu Penelitian kualitatif harus sistematis, solid dan direncanakan dengan baik untuk menjadikannya kredibel/ dapat dipercaya dan mengikat.



BAB I

I. Strategi Penelitian Sosial dan Tipe Penelitian Kualitatif

1.1. Strategi Penelitian Sosial

Di tingkat metodologi sejak awal pertumbuhan ilmu sosial sudah dikenal ada 2 mazhab penelitian sosial yaitu; pertama, mazhab penelitian sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang disebut pendekatan penelitian kuantitatif dan kedua, mazhab penelitian sosial yang menggunakan pendekatan kualitatif yang disebut pendekatan penelitian kualitatif. Kehadiran kedua mazhab tersebut tidak terlepas dari perbedaan paradigma antara keduanya di dalam memandang hakikat realitas sosial dan hakikat manusia

Selanjutnya pendekatan penelitian kualitatif lahir dan berkembang dari tradisi/ main stream ilmu-ilmu sosial jerman yang sarat diwarnai pemikiran filsafat ala Platonik (Kant dan Hegel). Ia diwarnai

oleh aliran filsafat idealisme, rasionalisme, humanisme, fenomenologisme dan interpretivisme.
(Faisal, dalam Bungin, 2004, p.25,26)

Aspek- aspek yang perlu dipertimbangkan dalam riset kualitatif meliputi:

1. Pengembangan pendekatan penelitian kualitatif terdiri dari 5 langkah yaitu (Ida dalam Bungin, 2004, p.167):
 - a. Langkah Pertama: mencari makna.
 - b. Langkah Kedua: berawal fakta.
 - c. Langkah Ketiga: Melakukan observasi, mencatat semua fakta secara holistik dan bersifat alamiah (naturalistik).
 - d. Langkah Keempat: memahami/ intepretasi fakta, membuat deskripsi fenomena yang diamati.
 - e. Langkah Kelima: perumusan generalisasi bersifat teoritis; proposisi, konsep, teori.

Starategi- strategi tindakan dalam penelitian kualitatif (Ida dalam Bungin, 2004,p.171):

no	Strategi	Fokus Pertanyaan	Partisipan & jumlahnya	Metoda pengumpulan data	Tipe hasil
1	Fenomenologi	Apa makna	Individu dalam setting literatus fenomenologis, seni, sastra, deskripsi lainnya/ 6 partisipan	Wawancara in-depth	Deskripsi tentang pengalaman
2	Etnografi	Seperti apa	Individu dalam setting pengamatan/ 30-50 pewawancara	Wawancara, pengamatan, pelibatan dan catatan	Deskripsi peristiwa sehari-hari
3	Teori Grounded	Menyeluruh	Individu dalam setting/ 30- 50 partisipan	Wawancara in-depth dan pengamatan	Deskripsi psikologi sosial, pengalaman
4	Etnosain	Apa tipe	Pengamat setting/ 30 – 50	Wawancara mencari persamaan dan perbedaan	Deskripsi tipe, karakteristik
5	Etnologi kualitatif	Bagaimana tanggapan	Individu dalam settingan dan pengamat setting/ unit-unit 100- 200	Fotografi, video	Deskripsi pola tanggapan behavioral